

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba dan kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan 56 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan, sehingga mendapatkan sebanyak 280 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal tersebut dapat disebabkan oleh investor yang mampu mengantisipasi manajemen perusahaan melakukan tindakan manajemen laba. Tindakan antisipasi investor yaitu dengan tidak terpaku pada informasi dalam laporan keuangan perusahaan sebagai pertimbangan investasi. Selain itu investor juga memilih untuk menggunakan jasa analisis keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi biaya modal ekuitas yang diminta oleh investor.

Kualitas audit ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Perusahaan yang menggunakan auditor dengan reputasi baik dapat meningkatkan daya tarik mereka di mata investor, terutama investor non-profesional yang cenderung mengandalkan reputasi auditor sebagai indikator kepercayaan (Ibrahim & Badawy, 2019). Laporan keuangan yang didukung oleh audit yang berkualitas dianggap meminimalkan risiko, sehingga menghasilkan

proyeksi pengembalian yang lebih rendah dari investor (Saraswati et al., 2020). Penurunan tingkat pengembalian yang diperlukan akan menurunkan biaya modal ekuitas perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas audit perusahaan, semakin rendah biaya modal ekuitas.

Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Investor mungkin menganggap informasi dari perusahaan besar lebih dapat diandalkan dan tidak menganggap ukuran perusahaan sebagai faktor tambahan dalam menilai risiko yang terkait dengan praktik manajemen laba. Akibatnya, dampak ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara variabel-variabel ini menjadi tidak relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak cukup informatif mempengaruhi tingkat pengembalian yang mereka harapkan (Dewi et al., 2017).

Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas. Perusahaan besar yang memiliki kualitas audit yang baik belum tentu mengeluarkan biaya modal ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan ukuran perusahaan kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar untuk menentukan biaya modal, karena biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk jasa audit telah ditentukan besarnya sesuai kesepakatan antara perusahaan dan auditor baik pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini dan diharapkan dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki

kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Variabel manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan *Discretionary Accrual* (DA) menggunakan model Jones tahun 1991 yang dimodifikasi oleh Dechow pada tahun 1995 dengan hasil penelitian manajemen laba akrual tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas, pengukuran lain seperti menggunakan rasio akrual modal kerja terhadap penjualan mungkin dapat menangkap pengaruh manajemen laba akrual terhadap biaya modal ekuitas.
2. Variabel ukuran perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel dalam penelitian ini hampir seluruhnya masuk dalam kategori perusahaan besar. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan kecil.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan pengukuran lain untuk manajemen laba pengukuran lain seperti menggunakan rasio akrual modal kerja terhadap penjualan mungkin dapat menangkap pengaruh manajemen laba akrual terhadap biaya modal ekuitas.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan sampel ukuran perusahaan besar dan kecil serta mempertimbangkan membagi kelompok ukuran perusahaan besar dan kecil dalam melakukan pengujian model regresi sehingga dapat diperoleh hasil yang berbeda dari penelitian ini.